

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas di mana seorang pendidik membantu peserta didik untuk belajar dengan baik. kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dan kompleks. Dikatakan penting karena dengan kegiatan pembelajaran akan terbentuk pribadi yang baik dan dikatakan kompleks karena banyaknya nilai-nilai dan faktor-faktor manusia yang ada di dalamnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh peserta didik, akan tetapi salah satunya adalah oleh pendidik.

Aktivitas pendidik dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk dipantau. Sehebat apapun kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di rancang, tetapi keberhasilannya sangat ditentukan oleh implementasi terhadap rancangan tersebut oleh pendidik, karena pendidik merupakan orang yang berinteraksi langsung dengan peserta didik di dalam kelas.<sup>2</sup> Hal penting yang harus dipantau salah satunya adalah memperhatikan bagaimana pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karena pada kenyataannya banyak pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara yang monoton dan terkesan membosankan sehingga tidak mampu menarik minat belajar peserta didik di dalam kelas. Tanggung jawab pendidik bukan hanya membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran,

---

<sup>1</sup>Muh Zein, "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran" *JIP: Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5, No. 2 (Juli-Desember, 2016), 276.

<sup>2</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 109.

melainkan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Rancangan pelaksanaan pembelajaran harus dijadikan pedoman bagi seorang pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan tersebut bisa terarah dan mampu mencapai tujuan dari pembelajaran.

Di zaman yang modern ini masih banyak pendidik yang mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang tradisional. Cara mengajar tersebut masih berpusat pada pendidik dan peserta didik hanya bersifat pasif, guru yang menyampaikan pembelajaran dan siswa hanya fokus untuk mendengarkan.<sup>1</sup> Cara mengajar seperti itu akan menyebabkan peserta didik sulit memahami materi dan akan berdampak pada hasil belajar mereka. Untuk mengatasi hal tersebut hendaknya pendidik menggunakan model pembelajaran dan metode yang tepat sehingga pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran akan tercapai. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*, yang mana model pembelajaran ini merupakan salah satu model dengan metode yang menarik yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang dikenal rumit dan membosankan karena di dalamnya banyak membahas tentang Islam di masa lalu dengan berbagai peristiwa, tokoh dan tanggal yang bersejarah yang sulit untuk di hafal oleh peserta didik. Oleh Karena itu, pendidik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini perlu menggunakan model atau metode yang menarik dan memudahkan siswa untuk

---

<sup>1</sup>Aris sohmin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 17.

memahami materi pelajaran tersebut dan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* merupakan salah satu metode yang cocok untuk digunakan pada mata pelajaran ini.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menghafal materi terutama tentang peristiwa, tokoh dan tanggal-tanggal bersejarah. Dengan metode ini semua peserta didik tidak hanya menjadi pasif melainkan juga terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak lagi dikenal dengan mata pelajaran yang membosankan, melainkan mata pelajaran yang juga menarik untuk dipelajari dan hal ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, tingkat keberhasilan tersebut biasanya ditandai dengan skala nilai, baik itu berbentuk huruf, angka atau simbol.<sup>2</sup> Hasil evaluasi tersebut bisa digunakan sebagai bukti oleh pendidik untuk menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan observasi pra lapangan di sekolah MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten pamekasan.

---

<sup>2</sup>Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 200.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh melalui wawancara dengan bapak Mohammad Amin, selaku guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di MA Sumber Bungur dapat diketahui bahwa metode yang selama ini digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode ceramah dan diskusi (konvensional). Kendala yang sering di alami selama menggunakan metode tersebut adalah karakteristik siswa disetiap kelas yang tidak semua siswanya cocok menggunakan kedua metode tersebut. Selain itu, kendala lain yang sering di alami adalah kemampuan siswa yang masih minim dalam berdiskusi juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi pelajaran. Pada dasarnya tidak ada yang salah dengan kedua metode tersebut, hanya saja dalam pelaksanaannya bisa menggunakan metode lain yang lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.<sup>3</sup>

Dari beberapa permasalahan di atas maka peneliti menghadirkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam pembelajaran ini. Adapun penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan metode ini diharapkan peserta didik mudah mengingat materi dan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meningkat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan fokus yang akan di uraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah

---

<sup>3</sup>Mohammad Amin, Wawancara Tahap Pra-Tindakan (12 Juni 2023)

Kebudayaan Islam di MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024?
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam DI MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024?

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi para pembaca terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Kegunaan Praktis

### a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan informasi baru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga hasil belajar bisa meningkat, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### b) Bagi Siswa

Penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dan hasil belajar meningkat.

### c) Bagi Peneliti

Penelitian dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bandingan atau referensi bagi para peneliti yang mengkaji masalah yang relevan.

### d) Bagi IAIN Madura

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan kajian perkuliahan baik bagi kalangan mahasiswa/mahasiswi IAIN Madura atau sebagai bahan referensi bagi para peneliti berikutnya.

## E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan. Hipotesis dari penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* khususnya siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024.

Ho : Tidak terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* khususnya siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024.

Hi: Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* khususnya siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024.

#### **F. Ruang Lingkup**

Berikut merupakan ruang lingkup dan batasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Penelitian ini membatasi hanya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas X di MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024.
4. Hasil akhir penelitian ini hanya membahas tentang peningkatan hasil belajar pada siswa kelas X MA Sumber Bungur Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan tahun ajaran 2023/2024.

## G. Definisi Istilah

Berikut merupakan beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan supaya para pembaca bisa memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa istilah tersebut diantaranya :

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara bekerja kelompok untuk saling membantu satu sama lain. Setiap anggota kelompok dibagi menjadi 4-5 orang siswa yang dipilih secara *heterogen* (tanpa membedakan ras, gender, karakter).<sup>4</sup>

Jadi, pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok dan mengutamakan kerja sama antar peserta didik sehingga mereka bisa bersama-sama memahami materi pelajaran.

### 2. *Scramble*

*Scramble* merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru membagikan lembar soal disertai lembar jawaban dan siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.<sup>5</sup>

Jadi, model pembelajaran *Scramble* merupakan metode mengajar dengan memberikan lembar soal disertai lembar jawaban yang telah dibuat secara acak dan siswa bertugas menyusun jawaban tersebut menjadi jawaban yang benar

---

<sup>4</sup>Muhamad Afandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 53.

<sup>5</sup>Sifa Siti Mukrimah, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 166.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Hasil belajar bukan hanya berupa nilai, bisa saja perubahan sikap, keterampilan dan lainnya.

### 4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas tentang perkembangan perjalanan hidup umat Islam dari masa ke masa baik dalam usaha bersyari`ah, berakhlak serta mengembangkan sistem kehidupan dengan berlandaskan ajaran Islam.<sup>7</sup>

## H. Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	<b>Gustilawati:</b> Penerapan Model <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIS Sambay Simeulue <sup>8</sup>	sama-sama menggunakan model <i>scramble</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Serta hasil penelitian sama- sama menunjukkan bahwa proses	perbedaannya adalah fokus dan lokus dalam penelitian ini yaitu penelitian ini fokus meneliti pada mata pelajaran IPS dan lokus penelitiannya

<sup>6</sup>Irwitadia Hasibuan, "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014" *Jurnal Peluang* 4, No. 1 (Oktober, 2015), 6.

<sup>7</sup>M. Yusuf Ahmad, Syahraini Tambak, Resti Ruskarini, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" *Jurnal Al-Hikmah* 15, No.1 (April, 2018), 24.

<sup>8</sup>Irwitadia Hasibuan, "Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014" *Jurnal Peluang* 4, No. 1 (Oktober, 2015), 6.

		pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>scramble</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa	adalah MIS Sambahy Simeulue
2.	<b>Andika Sofyan:</b> Penerapan Metode <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii E Mts Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 <sup>9</sup>	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode pembelajaran <i>scramble</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian juga sama-sama menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.	perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada mata pelajaran fiqih serta lokus penelitiannya juga berbeda yaitu di MTsN 1 Lampung Timur.
3.	<b>Reski Setia Amalia:</b> Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil	Penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>scramble</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa	perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada mata pelajaran matematika dan lokus penelitiannya

<sup>9</sup>Andika Sofyan, *Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii E Mts Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019* (Lampung: Skripsi, 2018), 54-55.

Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas V Di SDN Satap 02 Konsel Kec. Ranomeeto Barat Kab. Konsel <sup>10</sup>		terletak di SDN Satap 02 Konsel ec. Ranomeeto Barat Kab. Konsel.
--	--	---

---

<sup>10</sup>Reski Setia Amalia, *Penerapan Model Pembelajaran Scramble Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas V Di Sdn Satap 02 Konsel Kec. Ranomeeto Barat Kab. Konsel* (Kendari: Skripsi, 2020), 9.

